

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Motivasi belajar ialah dorongan dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa untuk melakukan suatu aktivitas dalam belajar serta perubahan tingkah laku yang bertujuan untuk mencapai sesuatu yang dikendaki.
2. Metode pembelajaran kooperatif jigsaw adalah metode pembelajaran yang mengelompokkan siswa secara heterogen untuk saling bekerja sama dalam belajar dan saling mengajarkan kesesama temannya.
3. Metode ceramah adalah metode pengajaran konvensional atau tradisional yang dilakukan oleh guru dengan penyampaian materi secara lisan di depan kelas yang bersifat satu arah.
4. Analisa dalam indikator motivasi belajar tertinggi dan terendah sebelum menggunakan metode kooperatif jigsaw yaitu dengan metode ceramah, indikator intrinsik sebesar 64% sedangkan ekstrinsik 36%. Jadi dapat dikatakan indikator motivasi intrinsik memiliki pengaruh sebesar 64% terhadap motivasi belajar siswa.
5. Analisa dalam indikator motivasi belajar tertinggi dan terendah sesudah menggunakan metode kooperatif jigsaw, indikator intrinsik sebesar 63% sedangkan ekstrinsik 37%. Jadi dapat dikatakan indikator intrinsik memiliki pengaruh sebesar 63% terhadap motivasi belajar siswa.

6. Rata-rata hitung skor untuk motivasi belajar sebelum menggunakan metode kooperatif jigsaw yang tertinggi adalah sub indikator dorongan kebutuhan untuk belajar sebesar 19,47% yang terendah adalah sub indikator adanya hadiah sebesar 10,17%.
7. Rata-rata hitung skor untuk motivasi belajar sesudah menggunakan metode kooperatif jigsaw yang tertinggi adalah sub indikator dorongan kebutuhan untuk belajar, yaitu sebesar 19,25% dan yang terendah adalah sub indikator adanya hadiah, yaitu sebesar 10,43%.
8. Dalam menganalisa perbedaan motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan metode kooperatif jigsaw siswa kelas XI AP 1 SMK Negeri 50 Jakarta digunakan dengan rumus uji-t meningkat sebesar 4,03.
9. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data yang terdiri dari uji normalitas dengan menggunakan uji *Lilliefors* dan uji homogenitas dengan uji F.
10. Dari hasil pengujian persyaratan data diketahui bahwa sampel berdistribusi normal dan data pun dinyatakan homogen. Kesimpulannya karena  $t_{hitung}$  berada diluar penerimaan  $H_0$  yaitu  $2,64 > 2,04$ , maka  $H_0$  ditolak dan hipotesis penelitian diterima, berarti terdapat perbedaan motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan metode kooperatif jigsaw.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan bahwa perbedaan motivasi belajar siswa ditinjau dari metode pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 50 Jakarta. Maka jelaslah bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Oleh karena itu motivasi belajar harus ditingkatkan, dipacu dan dibina melalui kreativitas guru dalam memilih metode pembelajaran.

Dari hasil penelitian tersebut, maka diperoleh implikasi yang menunjukkan peranan metode pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang beragam, motivasi belajar siswa akan meningkat karena siswa menjadi senang, semangat dan tidak bosan dalam menerima pelajaran. Sehingga materi pelajaran yang disampaikan guru akan cepat diserap siswa dan mudah dipahami oleh siswa.

Metode pembelajaran bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu sarana belajar, disiplin kerja guru, pola asuh orang tua dan sebagainya.

Berdasarkan analisis indikator pun terlihat bahwa motivasi belajar sebelum dan sesudah penggunaan metode jigsaw dipengaruhi oleh indikator intrinsiknya atau yang berasal dari dalam diri siswa sebesar 64% dan 63%. Hal ini membuktikan bahwa tanpa adanya indikator intrinsik, motivasi belajar siswa akan rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian selanjutnya yang terkait dengan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 50 Jakarta.

Berdasarkan rata-rata hitung skor untuk motivasi belajar sebelum dan sesudah menggunakan metode kooperatif jigsaw yang terendah adalah sub indikator adanya hadiah. Hadiah merupakan memberikan sesuatu kepada orang lain atas pencapaian hasil atau target. Hadiah dapat diberikan kepada siswa atas pencapaian hasil belajar. Jika siswa belajar dengan hasil yang memuaskan maka akan memperoleh hadiah dari guru atau orang tua. Dengan adanya hadiah, maka siswa akan bersemangat dan termotivasi untuk belajar guna mempertahankan yang telah mereka capai. Dan tidak menutup kemungkinan akan mendorong siswa lainnya untuk ikut berkompetisi dalam belajar atau ingin mendapatkan hadiah seperti temannya. Pemberian hadiah kepada siswa tidak perlu mewah atau mahal, namun yang sederhana dan relatif murah efektif untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan belajar.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang disampaikan di atas, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru menerapkan berbagai metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan situasi, kondisi serta materi yang diajarkan, sehingga siswa termotivasi dalam belajar. Selain itu, guru hendaknya selalu mengembangkan ilmu dan wawasannya dengan rajin membaca, mengikuti seminar dan penataran.

2. Siswa harus menyadari tugas dan kewajibannya untuk belajar dan meraih prestasi terbaik. Mengingat prestasi sangat penting dalam belajar dan memaksimalkan waktu untuk belajar di sekolah maupun di rumah.
3. Dukungan dari semua pihak diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Tidak hanya dari guru saja, orang tua atau keluarga serta teman diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar. Bimbingan dan arahan dari semua pihak dibutuhkan siswa agar menyadari bahwa pentingnya belajar sebagai kewajiban siswa.
4. Berdasarkan indikator, sebelum dan sesudah penggunaan metode kooperatif jigsaw motivasi yang berasal dari dalam diri siswa merupakan hal yang memiliki pengaruh daripada motivasi yang berasal dari luar. Hal ini membuktikan bahwa guru hendaknya juga mampu menjadi motivator dan fasilitator yang dapat merangsang siswa agar lebih giat belajar.